

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP RESPON ATAS
RISIKO
(STUDI KASUS SIKLUS PRODUKSI PADA PT X)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Jane Priskila
2014130122**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES ON THE RISK
RESPONSE
(A CASE STUDY OF PRODUCTION CYCLE IN COMPANY X)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Jane Priskila
2014130122**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP
RESPON ATAS RISIKO
(STUDI KASUS SIKLUS PRODUKSI PT X)**

Oleh:

Jane Priskila

2014130122

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.,

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.,

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jane Priskila
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 November 1995
NPM : 2014130122
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP RESPON ATAS RISIKO (STUDI KASUS SIKLUS PRODUKSI PADA PT X)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan : Jane Priskila



(Jane Priskila)

ABSTRAK

Saat ini, perusahaan semakin dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik agar dapat sesuai dengan keinginan pembeli. Usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk sesuai dengan keinginan pembeli adalah dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, perusahaan dituntut untuk memiliki aktivitas pengendalian yang memadai dalam menjalankan kegiatan produksinya. Namun pada kenyataannya masih banyak risiko yang perusahaan hadapi dalam melangsungkan produksi di perusahaan sehingga membutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai dan disesuaikan dengan keadaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah suatu data yang didapat dari berbagai macam sumber. Data tersebut diolah agar dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Informasi yang dihasilkan dapat memberikan arahan mengenai pengendalian internal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi juga dapat membantu perusahaan menilai risiko dan membantu merespon risiko yang ada. Salah satu pengendalian internal yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengendalian aktivitas. Pengendalian aktivitas adalah kebijakan, aturan, prosedur yang akan membantu management mendapatkan keyakinan yang wajar bahwa tujuan dari pengendalian sudah tercapai dan respon atas risiko telah dijalankan dengan efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the hypothetico-deductive method* yaitu penelitian yang bersifat keilmuan yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan. Metode penelitian ini terdiri dari tujuh langkah. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan studi literatur. Studi kasus dilakukan di siklus produksi pada PT X. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Aktivitas dalam siklus produksi di perusahaan di mulai dari pemotongan material, memproduksi oven, dan mengemas oven hingga sudah siap dikirim. Siklus produksi di PT X tidak memiliki dokumen yang seharusnya ada di siklus produksi. Hal ini tentu dapat menimbulkan risiko. Namun perusahaan masih belum memberikan respon atas risiko tersebut. Padahal penelitian atas respon risiko yang ada di siklus produksi sebagian besar seharusnya mengurangi risiko di perusahaan.

Aktivitas pengendalian di siklus produksi perusahaan masih belum memadai dan masih menimbulkan berbagai risiko, tetapi pemilik masih memegang kendali penuh atas setiap kegiatan yang ada di perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan penerapan dari aktivitas pengendalian di siklus produksi memberikan peranan terhadap respon atas risiko di perusahaan.

Kata kunci : aktivitas pengendalian, respon atas risiko, siklus produksi

ABSTRACT

In recent times, companies are required to produce high quality products in order to meet customers demand. This can be done by maintaining and enhancing the quality of the products. A company is required to have sufficient control activities in running the production so that it would be able to maintain quality of the outcome. In fact, this company has to face a lot of risks in dealing with the production. Therefore, proper control activities are needed and should be accommodated to each company's condition in running the production.

Accounting information system refers to a system of processing data which are acquired from various resources. These data are examined to bring about information that can be used by decision makers. This information will give supervision of internal control needed by the company. Information can also help company assess the risk and how to deal with it. One of the most important internal controls that a company has to keep an eye on is the control activities. Control activities are policies, regulations, and procedures which can support the management to attain reasonable assurance in which control system has been accomplished and risk response has been drawn effectively.

The method employed in this research is the hypothettico-deductive method: a research on the basis of scientific that is used to reach ultimate solution to the problem. This research method consists of seven steps. Data collection technique includes field study through interview, observation, documentation, and literature study. This case study was done based on production cycle at company X. The collected data will be managed and analyzed qualitatively.

Activities in this company production cycle starts with material cutting process, oven production, and oven packaging process until it is ready for distribution or shipment. Company X does not have document possess a production cycle as it is required. This matter may pose a real risk to the company. Still the company has not come up with solution regarding the significant risks. This research on risk response in the company production cycle is indeed useful to minimize the risks in the company itself.

Control activities in this company production system have not been sufficient enough which can lead to potential risks, however the company owner takes full control over all activities running in the company. In accordance with recent study result, it can be concluded that analysis of the control activity in the production cycle makes contribution to the risk response in the company.

Keywords: control activity, risk response, production cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan pertolongan dan perkenaan-Nya skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP RESPON ATAS RISIKO (STUDI KASUS SIKLUS PRODUKSI PADA PT X)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yaitu :

1. Papa, Mama, dan Adik yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sejak penulis memasuki dunia perkuliahan sampai saat ini.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, saran, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen seminar yang telah memberikan banyak arahan sebelum peneliti menulis skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
6. Perusahaan PT X yang telah memberikan ijin dan pengarahan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Cecilia Edita, Ivana Mannuela, Silvia Rosalina, Catherine Aprilia, Jessica Nathalie, dan Auditia Amira yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menjalani skripsi.

8. Teman-teman *Weirdos* yang telah memberikan kebersamaan, canda tawa, pelajaran hidup, semangat, dan dukungan selama menjalani perkuliahan.
9. Teman-teman dari komsel cinta sejati yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat selama menjalani perkuliahan.
10. Teman-teman penulis lain yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan selama menjalani perkuliahan.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan PT X. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalamnya. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Bandung, Juli 2018

Jane Priskila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.2. Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.3. Siklus Produksi	6
2.2. <i>Internal Control</i>	8
2.2.1. Tujuan <i>Internal Control</i>	9
2.2.2. Komponen <i>Internal Control</i>	10
2.2.3. <i>Control Activities</i>	11
2.2. Manajemen Risiko	13
2.3.1. Risiko	13
2.3.2. Klasifikasi Risiko	14
2.3.3. Definisi Manajemen Risiko	15
2.3.3.1. Identifikasi Risiko atau Ketidakpastian	15
2.3.3.2. Risk Quantification and Analysis	15
2.3.3.3. Risk Response	16

2.3.3.4.	Alokasi Kontinjensi yang Sesuai.....	16
2.3.4.	<i>COSO Enterprise Risk Management</i>	16
2.4.	Biaya	17
2.5.	Teknik Dokumentasi Sistem.....	18
2.5.1.	<i>Data Flow Diagram</i>	18
2.5.2.	<i>Flowcharts</i>	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		23
3.1.	Metode Penelitian	23
3.2.	<i>The Hypothetico-Deductive Method</i>	23
3.2.1.	<i>Identify a board problem area</i>	23
3.2.2.	<i>Define the problem statement</i>	23
3.2.3.	<i>Develop hypotheses</i>	24
3.2.4.	<i>Determine measure</i>	24
3.2.5.	<i>Data collection</i>	26
3.2.6.	<i>Data analysis</i>	27
3.2.7.	<i>Interpretation of data</i>	27
3.3.	Disain Penelitian	27
3.3.1.	<i>Purpose of Study</i>	28
3.3.2.	<i>Extent of Researcher Interference With The Study</i>	28
3.3.3.	<i>Study Setting</i>	28
3.3.4.	<i>Research Strategy</i>	28
3.3.5.	<i>Unit of Analysis</i>	28
3.3.6.	<i>Time Horizon</i>	29
3.3.7.	<i>Data Collection Method</i>	29
3.3.8.	<i>Data Analysis</i>	30
3.4.	Objek Penelitian.....	30
3.4.1.	Profil Perusahaan.....	30
3.4.2.	Sejarah Perusahaan	30

3.4.3. Siklus Produksi Singkat PT X.....	31
BAB 4 PEMBAHASAN.....	32
4.1. Siklus Produksi, Aktivitas Pengendalian, dan Risiko.....	32
4.1.1. Hasil Wawancara dan Observasi.....	32
4.1.2. Data flow diagram.....	37
4.2. Analisa Aktivitas Siklus Produksi.....	39
4.3. Analisa <i>Control Activities</i>	43
4.4. Analisa Risiko.....	50
4.5. Analisa <i>Risk Response</i>	58
4.6. Rekomendasi Aktivitas Siklus Produksi Perusahaan.....	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 - Tabel Operasionalisasi Varibel.....	24
Tabel 4.1 - Hasil Wawancara.....	32
Tabel 4.2 - Analisa Segregation of duties.....	46
Tabel 4.3 - Identifikasi Risiko.....	50
Tabel 4.4 - Risk Response	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran.....	3
Gambar 2.1 – <i>COSO's Enterprise Risk Management Model</i>	10
Gambar 2.2 - <i>Data Flow Diagram Symbols</i>	19
Gambar 2.3 - <i>Common Flowcharting Symbols</i>	21
Gambar 3.1 - Variabel Penelitian.....	24
Gambar 3.2 – <i>The Research Design</i>	28
Gambar 4.1 - <i>DFD Context Diagram</i> Siklus Produksi.....	38
Gambar 4.2 - <i>Dataflow diagram</i> siklus produksi level 0.....	38
Gambar 4.3 - Rekomendasi <i>Bill of material</i>	61
Gambar 4.4 - Rekomendasi <i>Operations list</i>	62
Gambar 4.5 - Rekomendasi <i>Master Production Schedule</i>	63
Gambar 4.6 - Rekomendasi <i>Move Ticket</i>	65
Gambar 4.7 - Rekomendasi Kartu Gudang.....	66
Gambar 4.8 - Rekomendasi <i>Material Requisition</i>	68
Gambar 4.9 - Rekomendasi Standar Oven.....	69
Gambar 4.10 - Rekomendasi Kartu Stok Barang Jadi.....	70
Gambar 4.11 - Rekomendasi Dokumen Barang Jadi.....	71
Gambar 4.12 - Rekomendasi Simulasi Perhitungan.....	72
Gambar 4.13 - <i>Flowchart</i> Siklus Produksi (Pemotongan dan Gudang).....	73
Gambar 4.14 - <i>Flowchart</i> Siklus Produksi (<i>Owner</i>).....	74
Gambar 4.15 - <i>Flowchart</i> Siklus Produksi (Produksi).....	75
Gambar 4.16 - <i>Flowchart</i> Siklus Produksi (Pengemasan).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Dokumentasi uji coba produk baru
- Dokumentasi proses produksi
- Dokumentasi proses pengemasan
- Dokumentasi penyimpanan sampah
- Dokumentasi pengiriman barang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang biasa disebut UMKM mulai muncul dan terus bertumbuh di Indonesia, dan pertumbuhan UMKM mulai terasa bertumbuh pesat sejak tahun 2011^[1]. Hal ini disebabkan karena banyaknya usia produktif yang ada di Indonesia sementara lapangan pekerjaan yang tersedia terbatas sehingga tidak dapat menampung seluruh usia produktif yang siap bekerja. Belum lagi di tambah dengan persaingan yang ketat dalam memasuki dunia kerja membuat banyak usia produktif kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan akhirnya memutuskan untuk membuka lapangan usaha sendiri. Sebagian besar dari usaha yang diciptakan tergolong sebagai usaha mikro, kecil dan menengah.

Saat ini banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang memasuki bisnis kuliner. Bisnis kuliner saat ini sedang menjamur di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan maraknya para artis Indonesia yang ikut terjun ke dunia kuliner dan banyak bersaing dengan masyarakat lainnya. Bisnis kuliner yang paling marak sana ini ada di bidang *pastry* yang memproduksi kue, roti, dan *dessert* lainnya. Dalam mengolah *pastry* dibutuhkan alat dan bahan baku yang baik, salah satunya adalah oven.

Oven merupakan salah satu alat yang banyak dicari UMKM industri kuliner *pastry*. Banyak usahawan kuliner *pastry* yang membutuhkan oven untuk memproduksi produk yang mereka jual, maka dari itu kualitas dari oven itu sendiri menjadi salah satu faktor penting bagi UMKM industri *pastry* dalam memilih oven yang akan dibeli, karena oven yang berkualitas akan berpengaruh terhadap hasil produk *pastry*. Hal ini menyebabkan *supplier* oven harus dapat menghasilkan oven yang berkualitas. Salah satu *supplier* oven tersebut adalah PT X, yang sudah berkecimpung puluhan tahun dalam memproduksi oven. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait produksi oven melalui skripsi yang berjudul, “Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Respon Atas Risiko (Studi Kasus Siklus Produksi Pada PT X)”.

¹Kompas, “Kontribusi UMKM Naik”, diakses dari <http://www.kemiperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik> pada tanggal 4 Maret 2018 pukul 21.00 WIB.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *control activities* siklus produksi PT X?
2. Bagaimana *risk response* siklus produksi PT X?
3. Bagaimana peranan *control activities* terhadap *risk response* siklus produksi PT X?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *control activities* yang tepat untuk diterapkan pada siklus produksi PT X.
2. Mengetahui *risk response* siklus produksi pada PT X.
3. Mengetahui peranan *control activities* terhadap *risk response* siklus produksi PT X.

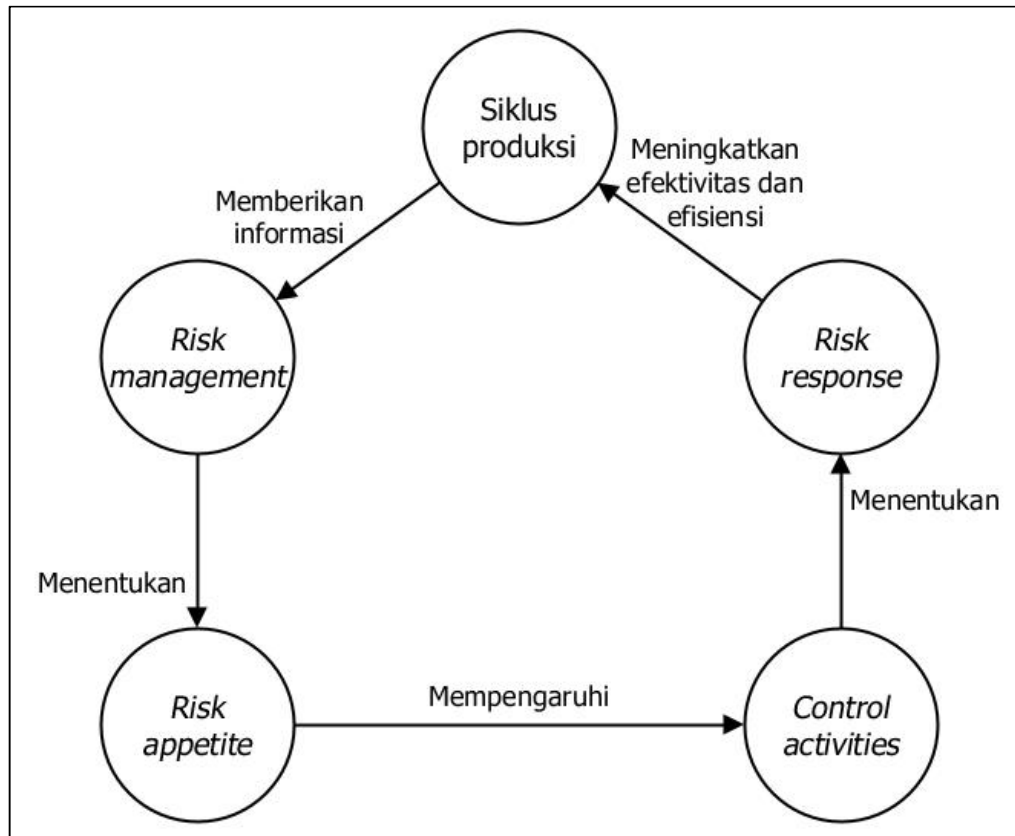
Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang diteliti dalam hal ini yakni PT X, untuk dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada, mengantisipasi terjadinya masalah baru, dan dapat memperbaiki *control activities* dan *risk response* di perusahaan terutama pada siklus produksi.
2. Bagi Peneliti
Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam mengatasi masalah nyata yang ada di perusahaan dengan merealisasikan teori yang sudah di dapatkan selama bangku perkuliahan terutama berkaitan dengan *control activities* dan *risk response* pada siklus produksi.
3. Bagi Pembaca
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata siklus produksi dalam sebuah perusahaan. Serta menambah wawasan

pembaca terutama dalam hal *control activities* dan *risk response* terkait masalah di siklus produksi. Serta dapat menjadi panduan dalam penelitian selanjutnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Siklus produksi merupakan pusat kegiatan yang sangat penting dari segala siklus yang ada pada perusahaan manufaktur. Namun dalam praktiknya, siklus produksi tentu mengalami risiko. Perusahaan perlu melakukan *risk management*. Menurut (Coleman, 2012, p. 3) *risk management* adalah serangkaian proses yang saling terkait dan merupakan alat yang dirancang untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, menilai, memitigasi, dan melacak risiko, guna mengelola risiko organisasi. Risiko yang ada harus dapat dikelola dengan baik agar tidak merugikan perusahaan. Dalam hal ini, siklus produksi memiliki risiko, mulai dari perancangan produk hingga produk jadi dan siap dijual. Dalam

perusahaan manufaktur akan di butuhkan bahan baku yang berkualitas untuk dapat menghasilkan barang jadi yang berkualitas.

Risiko yang ada akan sekaligus mengevaluasi *control activities* siklus produksi perusahaan. Menurut COSO's ERM, *control activities* dibagi menjadi beberapa bagian yaitu (Romney & Steinbart, 2015, p. 230):

1. *Proper authorization of transaction and activities*
2. *Segregation of duties*
3. *Project development and aquisition controls*
4. *Change management controls*
5. *Design and use of documents and records*
6. *Safeguarding assets, record, and data*
7. *Independent checks on performance*

Dengan diterapkannya *control activities* dengan baik diharapkan dapat membantu perusahaan menentukan *risk response* dalam siklus produksi. Seperti penjadwalan produksi yang teratur, memakai bahan baku sesuai dengan *bill of material*, dan adanya otorisasi dalam mengambil bahan baku.

Namun sayangnya PT X masih mengalami kendala di siklus produksi, terkait bahan baku yang terbuang karena kurangnya pengawasan serta prosedur dalam permintaan bahan baku. Dengan *control activities* yang tepat diharapkan dapat membuat siklus produksi dapat berjalan lebih baik dan mengurangi risiko yang ada, dan akan membantu manajer untuk menilai *risk appetite* secara berkala sesuai dengan kondisi perusahaan, dan menentukan *risk response* dari risiko tersebut, yang nantinya akan membuat perusahaan dapat mengevaluasi dan merancang *control activities* seperti apa yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Siklus ini akan terus berulang selama perusahaan masih terus beroperasi.